

SKRIPSI

**PENGARUH KEPEMIMPINAN, LINGKUNGAN KERJA, DAN STRES
KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 3 KOTA SOLOK**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata
Satu (S1) Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi*



Disusun Oleh:

HAFIZH RIZKI
NPM: 191000461201086

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
TAHUN 2023**

ABSTRAK

PENGARUH KEPEMIMPINAN, LINGKUNGAN KERJA, DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 3 KOTA SOLOK

HAFIZH RIZKI
191000461201086

UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, dan Stres Kerja terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Kota Solok. Sampel pada penelitian ini sebanyak 39 responden berdasarkan usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dari variabel Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, dan Stres Kerja terhadap Kinerja Guru dengan nilai $Y = 8,672 + 0,361 X_1 + 0,216 X_2 + 0,247 X_3 + e$. Dari uji t yang dilakukan pada variabel X_1 yakni Kepemimpinan dengan nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} $2,895 > 2,030$ yang artinya bahwa variabel Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Guru, adapun pada variabel X_2 yakni Lingkungan Kerja diperoleh nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} $2,235 > 2,030$ yang artinya Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru, dan adapun pada variabel X_3 yakni Stres Kerja diperoleh nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} $2,091 > 2,030$ yang artinya Stres Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru. Sedangkan hasil dari analisis uji f diperoleh nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} yakni $34,349 > 2,87$ yang artinya bahwa Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, dan Stres Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Guru. Hasil ini berarti variabel independen Kepemimpinan (X_1), Lingkungan Kerja (X_2), dan Stres Kerja (X_3) memiliki pengaruh terhadap dependen Kinerja Guru (Y) sebesar 74,6%.

Kata kunci: Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Stres Kerja, dan Kinerja Guru

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kunci utama di dalam mengatasi masa depan. Keberhasilan masa depan pada akhirnya ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dihasilkan melalui pendidikan. Proses pendidikan menunjukkan aktivitas dalam bentuk tindakan yang aktif melalui interaksi yang dinamis dan dilakukan secara sadar dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Melalui Manajemen Pendidikan, sebuah proses untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya pendidikan seperti guru, sarana dan prasarana pendidikan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan pada lembaga pendidikan.

Seseorang dapat memperoleh pendidikan dari dua tempat yaitu di rumah dan di sekolah. Kondisi dan lingkungan menjadi pembeda diantara dua tempat tersebut. Di sekolah seseorang dapat menggunakan fasilitas dan sarana, mematuhi aturan yang berlaku, dan memiliki teman-teman yang membuat nyaman ketika belajar. Sedangkan di rumah tidak ada aturan dan sarana seperti di sekolah, serta tidak ada teman-teman. Sekolah memiliki peranan yang sangat besar dalam mendidik, membimbing dan mengarahkan siswa-siswi karena sekolah merupakan lembaga formal yang bertugas untuk melaksanakan perannya dalam menyelenggarakan pendidikan.

Guru merupakan salah satu faktor dalam penentu keberhasilan proses belajar di kelas yang di dalamnya mempunyai komponen penting bagi sistem pendidikan, mulai dari komponen kurikulum, lingkungan, sarana - prasarana pembelajaran, hingga komponen biaya ini harus dapat di fungsikan secara optimal agar proses pembelajaran

antara interaksi guru dengan siswa dapat berjalan dengan maksimal. Guru berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas suatu pendidikan seperti kepemimpinan kepala sekolah, kualitas guru, siswa, sarana dan prasarana (Oktavianti, 2019).

Kinerja atau *performance* sebagai kemampuan kerja atau prestasi yang diperlihatkan. Kinerja merupakan pelaksana kerja atau penampilan kerja. Dengan demikian kinerja guru adalah prestasi kerja guru yang dicapai oleh keahlian yang dimiliki. Kinerja guru profesional adalah berkaitan erat dengan prestasi kerja yang dicapai oleh keahlian guru. Keahlian guru meliputi pelaksanaan pengajaran di sekolah (Keizer, 2017). Kinerja guru dalam pembelajaran merupakan faktor utama dalam pencapaian tujuan pendidikan, karena guru merupakan ujung tombak dalam dunia pendidikan. Pembelajaran yang berkualitas merupakan cerminan dari kinerja guru tersebut. Dengan kata lain semakin baik kinerja guru maka semakin baik juga pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran haruslah berpusat pada siswa karena subyek pembelajaran adalah siswa (Priyono, 2018).

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru. Kepemimpinan seorang pemimpin (kepala sekolah) akan mampu membedakan antara suatu organisasi dengan organisasi lainnya. Gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh pemimpin (kepala sekolah) dalam memimpin suatu organisasi akan mempengaruhi kinerja dari pada guru itu (Priyono, 2018). Ketercapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah

sebagai pemimpin. Kepemimpinan dalam suatu organisasi memegang peran yang sangat penting. Bahkan keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi banyak ditentukan oleh mutu seorang pemimpin.

Kepemimpinan akan berjalan secara efektif dan efisien apabila dilaksanakan oleh seorang pemimpin yang jujur, bertanggungjawab, transparan, cerdas, memahami tugas dan kewajibannya, memahami anggotanya, maupun memotivasi, dan berbagai sifat baik yang terdapat dalam diri seorang pemimpin. Kepemimpinan juga dikatakan sebagai salah satu fungsi manajemen yang sangat penting untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi atau lembaga secara efektif dan efisien . Adapun fungsi utama seorang kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah menciptakan situasi belajar mengajar sehingga guru dapat mengajar dan peserta didik dapat belajar dengan baik. Dalam melaksanakan fungsi tersebut kepala sekolah mempunyai tanggungjawab ganda, yaitu melaksanakan administrasi sekolah agar tercipta situasi belajar mengajar yang baik, dan melaksanakan supervise untuk meningkatkan kualitas guru dalam menjalankan tugas pengajaran serta mampu membimbing peserta didik (Alamsyah, 2022).

Selain Kepemimpinan, faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru yaitu lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar pekerja dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya. Permasalahan yang ada dalam lingkungan kerja secara fisik, yaitu seperti tidak adanya ruang privasi untuk para guru yang menyebabkan tidak nyamannya para guru didalam ruangan. Sedangkan permasalahan lingkungan non fisik lebih mengarah

kepada lingkungan sosial, seperti adanya kelompok/ jarak antar para guru, sehingga memungkinkan para guru hanya berinteraksi dengan individu-individu yang dekat secara fisik maupun emosional. Kondisi ini akan berpengaruh terhadap rendahnya disiplin dan motivasi kerja guru sehingga mereka kurang terdorong untuk bekerja semaksimal mungkin (Lubis, 2020).

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kinerja guru yaitu stress kerja. Stres kerja adalah perasaan tertekan yang dialami seseorang dalam menghadapi pekerjaannya. Jika tidak ada stres tidak ada pula tantangan kerja. Kebalikannya, jika stres terlalu tinggi maka kinerja akan menurun karena stres mengganggu pelaksanaan pekerjaan (Nurwahyudi, 2022). Stres adalah respon yang adaptif pada situasi eksternal yang menghasilkan deviasi-deviasi fisiologis, psikologis, dan atau perilaku untuk anggota organisasi. Stres dapat bersifat positif atau bersifat negative. Stres yang berdampak positif dapat disebut dengan eustress sedangkan stres yang berdampak negatif disebut dengan distress. Guru yang mengalami eustress dapat terlihat pada aktivitasnya dimana ia semangat dalam menjalankan pekerjaan. Guru yang mengalami distress, terlihat dimana ketika ia menjalankan pekerjaan akan mengalami banyak permasalahan, sehingga tidak terselesaikannya pekerjaan yang menjadi tugasnya. Hal ini dipastikan mempengaruhi kinerjanya (Anabanu, 2020).

Berdasarkan pengamatan sementara penulis pada objek penelitian, ditemukan fenomena guru yang terjadi di SMP Negeri 3 Kota Solok yaitu, untuk mencapai tujuan tugas-tugas pendidikan oleh pemerintahan perlu didukung oleh kepala sekolah. Pada Sekolah Menengah pertama peran serta Pemimpin atau Kepala Sekolah sangat

berhubungan pada jalannya suatu pendidikan. Sebagai Pemimpin (Kepala Sekolah) bertanggung jawab terhadap pelaksanaan belajar mengajar di sekolah. Termasuk bagaimana mengelola atau mengatur para guru agar dapat memberikan kinerja yang baik pada siswa. Terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan menyenangkan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja guru. Lingkungan kerja didesain sedemikian rupa agar dapat tercipta hubungan kerja yang mengikat guru dengan lingkungan. Guru pernah berada dikondisi dimana keadaan emosional yang timbul karena adanya ketidaksesuaian beban kerja dengan kemampuan individu untuk menghadapi tekanan-tekanan yang dihadapinya. Oleh karena itu guru merespon secara negatif dan merasa terbebani dalam menyelesaikan kewajibannya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, dan Stres Kerja terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Kota Solok”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Kota Solok?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Kota Solok?

3. Apakah ada pengaruh stres kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Kota Solok?
4. Apakah ada pengaruh kepemimpinan, lingkungan kerja, dan stress kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kota Solok?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Kota Solok.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Kota Solok.
3. Untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Kota Solok.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan, lingkungan kerja, dan stress kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kota Solok.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kenyataan didunia usaha dibandingkan dengan teori yang didapat dibangku kuliah khususnya tentang pengaruh kepemimpinan, lingkungan kerja, dan stres kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Kota Solok.

2. Bagi Instansi

Pada SMP Negeri 3 Kota Solok sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam kepemimpinan, lingkungan kerja, dan stress kerja terhadap kinerja guru.

3. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan referensi dalam melakukan kajian atau penelitian dengan pokok permasalahan yang sama, serta sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam 5 (lima) bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori dan variabel penelitian, penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai objek dan lokasi penelitian, jenis penelitian, desain penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sample, defenisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan hasil dan pembahasan atas penelitian yang dilakukan meliputi analisis serta interpresasi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diharapkan pada SMP Negeri 3 Kota Solok.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Kota Solok :

1. Hasil dari Regresi Linear Berganda adalah persamaan regresi yaitu $Y = 8,672 + 0,361 X_1 + 0,216 X_2 + 0,247 X_3 + e$
2. Hasil dari determinan R² adalah koefisien determinasi ditentukan dari nilai R square sebesar 0,746 atau 74,6%. Hasil ini berarti variabel independen Kepemimpinan (X₁), Lingkungan Kerja (X₂), dan Stres Kerja (X₃) memiliki pengaruh terhadap dependen Kinerja Guru (Y) sebesar 74,6% sedangkan sisanya sebesar 25,4%. Selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini yakni Budaya Organisasi, Kecerdasan Emosional, Profesionalisme, Pelatihan dan lain-lain.
3. Uji Hipotesis Uji t
 - a. Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Kota Solok. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $2,895 > 2,030$ dan nilai tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$.
 - b. Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Kota Solok. Hal ini dibuktikan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $2,235 > 2,030$ dan nilai tingkat signifikansi $0,032 < 0,05$.

c. Stres Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Kota Solok. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 2,091 > 2,030 dan nilai tingkat signifikansi $0,044 < 0,05$.

4. Uji Hipotesis uji f

Kepemimpinan (X_1), Lingkungan Kerja (X_2) dan Stres Kerja (X_3) secara simultan atau secara bersama sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Guru (Y). Hal ini ditunjukkan dengan menggunakan uji f dengan nilai f_{hitung} 34,349 > f_{tabel} 2,87 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi SMP Negeri 3 Kota Solok untuk lebih memahami tentang variabel Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Stres Kerja, dan Kinerja Guru.
2. Bagi Guru SMP Negeri 3 Kota Solok dapat meningkatkan Kinerja Guru agar tercapainya tujuan yang telah direncanakan sesuai dengan Kepemimpinan, Lingkungan, dan Stres Kerja yang dimiliki.
3. Bagi peneliti selanjutnya atau yang ingin melanjutkan penelitian yang sama agar memperluas populasi dan sampel serta memperbaharui variabel-variabel bebas yang sudah ada agar tidak digunakan lagi dari hasil penelitian yang didapatkan bisa dijadikan pembandingan dengan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. W. (2022). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gondang Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022*. 3(5), 6011–6022.
- Anabanu, M. H. (2020). *Pengaruh Kompensasi Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Dan Sekolah Dasar di Kecamatan Amanuban Timor*. 4(2), 209–218.
- Astuti, R. (2016). *Pengaruh Supervisi Pengawas Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP di Kota Metro Lampung*. 1(2), 204–217.
- Azis, A. Q. (2019). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 11 Bandung*. 4(2), 246–253. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18020>
- Hendrawan, A. (2018). *Stres Kerja dan Kelelahan Kerja Pengaruhnya terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar*. 3, 1–13.
- Keizer, H. De. (2017). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi, dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK ICB Cinta Niaga Kota Bandung*. 4(1), 14–25.
- Koswara. (2016). *Kompetensi dan Kinerja Guru berdasarkan Sertifikasi Profesi*. 1(1), 61–71.
- Kusuma, Y. W. (2016). *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Insentif Terhadap Semangat Kerja Karyawan Cv. F.a Management*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen ISSN : 2461-0593*, 5(2), 1–15.
- Lubis, S. (2020). *Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan*. 6(1), 17–25.
- Manik, S. (2018). *Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kineja Guru pada Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Terusan Kecamatan Pangkalan Kerinci*.
- Martono, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. In *Metode Penelitian Bisnis* (pp. 23–74).
- Ndoen, E. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Balaraja*. 2(3).
- Nirwana, I. (2022). *Pengaruh Budaya Organisasi , Lingkungan Kerja dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru SMA N 1 Bukit Sundi*

Kabupaten Solok. 16(2), 24–39.

- Noufal, M. F. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai pada PT PLN (Persero) Sektor Bandar Lampung. *Jurnal Relevansi, 160100034*. <http://jurnal.stiekrakatau.ac.id/index.php/relevansi/article/view/34>
- Nurhayati. (2022). *Edukasi Pemahaman Kepemimpinan dan Job Description pada Perangkat Nagari Koto Laweh. 1(8), 1531–1538.*
- Nurwahyudi, M. R. (2022). *Pengaruh Stres Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Pundong. 2(3), 795–815.*
- Oktavianti, S. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Perilaku Keangnegeraan Organisasi terhadap Kinerja Guru di SMP Se Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. 4(2).*
- Priyono, B. H. (2018). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Guru, dan Lingkungan Fisik terhadap Kinerja Guru SMAN 1 Tanggul Jember. 4(2), 144–160.*
- Septiari, N. K. (2016). *Pengaruh Job Insecurity dan Stres Kerja terhadap Turnover Intention Karyawan pada hotel Asana Agung Putra Bali. 5(10), 6429–6456.*
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis.*
- Wahyuningsih, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja. *Warta Edisi 60, April, 91–96.*
- Yeni, A. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan , Struktur Organisasi , Kedisiplinan , dan Motivasi terhadap Kualitas Pelayanan (studi kasus Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok). 1, 76–87.*